

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah merupakan suatu rangkaian langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis berdasarkan pedoman, untuk mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan langkah-langkah yang serasi dan saling mendukung satu sama lain, agar penelitian yang dilakukan mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan yang tidak meragukan.

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini dapat dikategorikan pada jenis penelitian sosiologis atau empiris.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif, yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia, atau pola-pola yang dianalisis gejala sosial, dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku.<sup>2</sup>

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sejalan dengan definisi tersebut Kirk dan Miller mendefinisikan kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung

---

<sup>1</sup>Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo, 1982), 188.

<sup>2</sup>Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 20-21.

pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut.

Oleh sebab itu, data yang muncul dalam penelitian ini berwujud kata-kata bukan rangkaian angka-angka. Data ini dikumpulkan dan diperoleh langsung dari sumbernya, dicatat dan diolah sendiri yang semuanya itu diperoleh dari lapangan penelitian yang berupa hasil wawancara dari pihak yang berkompeten.

Selain itu dalam penelitian ini juga akan dikemukakan fenomena-fenomena sosial tentang pembahasan yang diteliti, sehingga obyek yang diteliti dapat diamati dan dipahami secara jelas. Jadi dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang obyek yang diteliti dengan mencatat semua hal yang terkait dalam obyek yang diteliti. Penelitian ini berorientasi pada kajian fenomenologis, yang berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu.<sup>3</sup>

Kajian Fenomenologis lebih menekankan pada aspek subjektif yang diteliti, sehingga mengerti bagaimanakah Implementasi tradisi sedekah bumi Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan suatu pendekatan fenomenologis, maka dibalik fenomena tersebut nantinya akan diketahui secara langsung, baik mengenai tingkah laku, tata cara dan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat tersebut.

---

<sup>3</sup>Lexy, J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2002), 9.

## **B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti dalam penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci (*Key Informan*) dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam pengumpulan datanya terutama menggunakan teknik observasi berperan serta (*Participant Observation*).<sup>4</sup>

Peneliti mengambil lokasi di Dusun Sumber Bahagia Desa Gadungan Kec. Puncu Kab. Kediri karena terdapat suatu tradisi yang disebut sedekah bumi. Tradisi ini dilaksanakan oleh masyarakat setempat sebagai suatu ritual untuk penghormatan punden (yang diyakini sebagai dayang dusun dan petilasan), dan ini sudah mendarah daging dan tidak bisa ditinggalkan. Mereka mempercayai bahwa dengan melaksanakan tradisi sedekah bumi di Watu Gajah dan Selo Gawang tersebut dusun sumber bahagia dan sekitarnya mendapat kemakmuran dan kesejahteraan, baik pertanian maupun kehidupan masyarakat.

---

<sup>4</sup>Ibid, 178.

### C. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian adalah.<sup>5</sup>

Pertama: sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, yakni para pihak yang menjadi objek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui wawancara secara langsung dengan informan, terutama informan yang disubjek pelaku ritual sedekah bumi yang dipandang paling mengetahui permasalahan ritual sedekah bumi terutama tetua dusun, pemuka agama, dalang, juru kunci, sesepuh dusun, dan perangkat dusun tersebut.

Kedua: sumber data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap, meliputi alat media seperti internet, Koran, majalah, dan buku-buku yang menjadi referensi yang berkaitan mengenai ritual sedekah bumi.

### D. Metode Pengumpulan Data

Dalam melancarkan proses penelitian ini, guna mencari dan mengolah data, maka penelitian menggunakan beberapa metode, yakni:

#### 1. Observasi

Yang dimaksud observasi di sini adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti dengan menggunakan panca

---

<sup>5</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: PT Air Langga, 2001), 129.

indra.<sup>6</sup> Metode ini dilakukan dalam suasana yang wajar. Dalam hal ini, peneliti melihat secara langsung proses sedekah bumi yang sedang dilakukan oleh masyarakat Sumber Bahagia ini. Kegunaan metode observasi ini adalah merupakan permulaan peneliti. Sebagai tahap pengenalan untuk mencari tahu situasi dan kondisi masyarakat Sumber Bahagia sehingga nantinya peneliti dapat melanjutkan dengan metode berikutnya metode wawancara dengan tanpa hambatan.

## 2. Wawancara

Wawancara atau *Interview* Adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan.<sup>7</sup>

*Interview* adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>8</sup> Dengan begitu, teknik pengumpulan data secara langsung berhubungan dengan objek yang akan kita teliti, adalah dengan melakukan wawancara secara langsung, kepada para tokoh dan masyarakat pada umumnya, sehingga ritual sedekah bumi ini dapat diketahui.

## 3. Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku-buku, majalah, prasasti, dan sebagainya. Dalam metode ini peneliti, menggunakan dengan pertimbangan untuk memperoleh data, atau informasi yang berasal

---

<sup>6</sup>Ibid, 192.

<sup>7</sup>M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 193-194.

<sup>8</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 145.

buku-buku yang dijadikan pedoman atau dasar acuan masyarakat, yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu ritua sedekah bumi.

### **E. Metode Analisis Data**

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis serta merupakan studi empiris dan naturalistik. Bentuk penelitian ini memusatkan pada lokasi riset tunggal, dengan memusatkan diri pada pencatatan secara rinci aspek-aspek suatu fenomena tunggal yang bisa berupa sekelompok manusia ataupun merupakan proses gerakan sosial.<sup>9</sup>

Riset ini bersifat holistik karena tidak hanya mengarahkan pada salah satu atau beberapa *variabel* tertentu yang menjadi perhatian peneliti. Strategi penelitian yang diterapkan adalah studi kasus tunggal yang terpancang (*embedded case study*). Strategi ini dipilih karena dalam penelitian ini telah ditentukan beberapa variabel pokok yang akan menjadi pusat kajian.<sup>10</sup>

Dengan demikian, ada penekanan yang diarahkan pada beberapa variabel pokok pada suatu totalitas tunggal. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode penelitian deskriptif (*deskriptif fresearch*). Suatu metode yang bermaksud untuk membuat pencandraan (fakta) mengenai situasi atau kejadian-kejadian. Metode deskripsi yang sesuai dengan penelitian ini ialah mempelajari masalah-masalah, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan kegiatan-

---

<sup>9</sup>Amri Murzali, *The Ethnographia Interview* Oleh James P. Spradley (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1997), 11.

<sup>10</sup>Ibid, 13.

kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.<sup>11</sup>

Yang dilakukan peneliti dalam hal ini adalah melakukan penyelidikan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, membedah dan menguliti serta mengenal masalah-masalah serta mendapat pembenaran terhadap keadaan dan praktek yang sedang berlangsung.

Berkenaan dengan metode ini peneliti akan mempelajari dan menelaah masalah-masalah yang terjadi dan yang dilakukan oleh masyarakat sumber bahagia, yang berhubungan dengan tata kehidupan bermasyarakat di sana khususnya dalam masalah tradisi sedekah bumi Dusun Sumber Bahagia. Selanjutnya peneliti mendiskripsikan dengan analisis dan nalar, dan pada akhirnya dapat diperoleh gambaran yang jelas, dan nyata secara *deskriptif kualitatif* mengenai tradisi sedekah bumi.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Data yang ditemukan penulis dari lokasi penelitian lapangan agar bisa memperoleh keabsahan, maka yang dilakukan penulis adalah:

### **1. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu nuntuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Consuele G. Sevilla, dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, Alimuddin Tuwu (Jakarta: UI Press, 1993), 71.

Penulis menerapkan metode triangulasi dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan juga data dokumen yang berkaitan.

## 2. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>13</sup>

## 3. Uraian rincian

Dalam penelitian kualitatif hal itu dilakukan dengan cara uraian rinci. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab terhadap penyediaan dasar secukupnya yang memungkinkan seseorang merenungkan suatu aplikasi pada penerima sehingga memungkinkan adanya perbandingan.<sup>14</sup>

Teknis ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan.

---

<sup>12</sup>Lexy. J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 18.

<sup>13</sup>Ibit, 179.

<sup>14</sup>Ibit, 183.